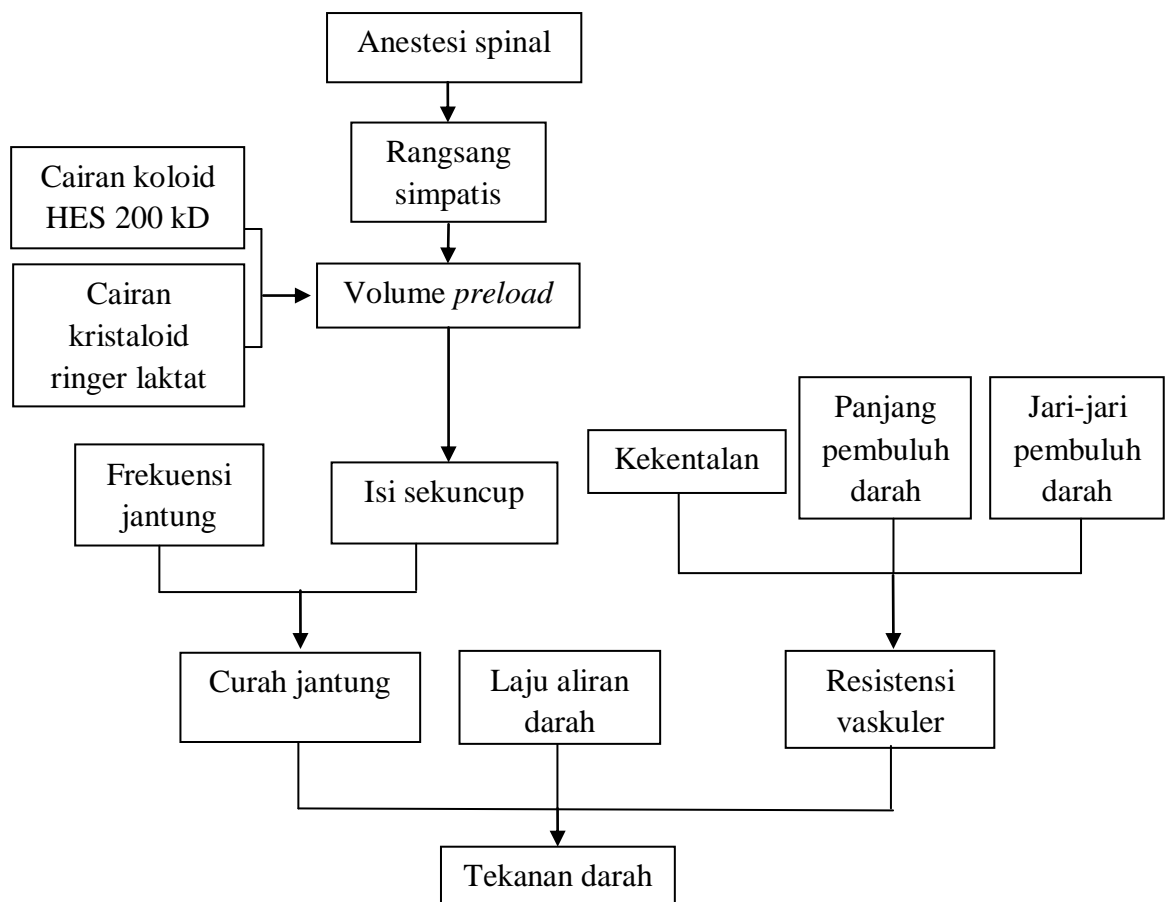


## BAB III

### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Teori



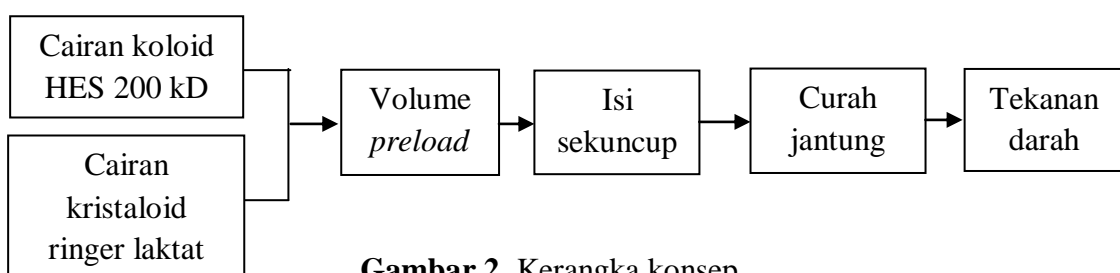
**Gambar 1.** Kerangka teori

Tekanan darah dipengaruhi oleh curah jantung, laju aliran darah dan resistensi vaskuler. Semakin besar curah jantung dan laju aliran darah maka tekanan darah akan semakin meningkat, sebaliknya semakin besar resistensi vaskuler maka nilai tekanan darah akan semakin menurun.<sup>25</sup>

Curah jantung akan menurun akibat adanya penurunan isi sekuncup. Salah satu pemicunya adalah karena adanya rangsang simpatis pada anestesi spinal yang menyebabkan pembuluh darah melebar/vasodilatasi sehingga mempengaruhi penurunan volume *preload*.<sup>25</sup>

Penambahan volume *preload*, seperti memberikan *preload* cairan koloid HES 200kD dan cairan kristaloid ringer laktat diharapkan dapat menjaga kestabilan volume intravaskuler sehingga volume *preload* jantung tidak menurun dan tekanan darah tetap stabil.

### 3.2 Kerangka Konsep



**Gambar 2.** Kerangka konsep

Cairan koloid HES 200kD dan cairan kristaloid ringer laktat sebagai (variabel bebas) diharapkan dapat menjaga kestabilan tekanan darah (sebagai variabel tergantung) melalui volume *preload*, isi sekuncup dan curah jantung (sebagai variabel antara).

### 3.3 Hipotesis

Terdapat perbedaan efek pemberian *preload* 500 cc cairan koloid HES 200 kD, dan cairan kristaloid ringer laktat terhadap kejadian hipotensi pasca anestesi spinal pasien *sectio secarea*.